

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA

FEBRUANTORO MANGARA TUA

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : poltekkes_medan@yahoo.com

ABSTRACT

Knowledge of dental and oral health is everything that is known about the maintenance of dental and oral health. Dental and oral health covers. A good diet that supports dental health, brushing teeth and regular visits to the dentist for dental and oral examinations. Clean teeth and mouth aims to prevent a person from plaque and calculus on the tooth surface. Dental and oral hygiene can be measured through the oral hygiene index.

This study is a systematic review conducted by searching and selecting data from research test results, published between 2015-2020, which has been carried out previously regardless of the research location, aiming to measure the level of knowledge of adolescents about oral and dental health and dental hygiene status. and his mouth.

Through the results of research on 10 articles, data on the level of adolescent knowledge about oral health were obtained as follows: 5 articles (50%) stated in the good category, 4 articles (40%) stated in the moderate category, and 1 article (10%) stated in the bad category; the average OHI-S data for adolescents are: 3 articles (30%) getting 0.0-1.2 in good criteria, 4 articles (40%) getting 1.3-3.0 in moderate criteria, and 1 article (10%) get 3.1-6.0 in bad criteria.

This study concludes that the level of adolescent dental and oral hygiene is influenced by their level of knowledge, it can be seen from the good knowledge of adolescents about dental and oral health resulting in good dental and oral hygiene status.

Keywords : Knowledge, Dental and Oral Health, OHI-S

ABSTRAK

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut dapat berupa pola makan yang baik untuk gigi, menyikat gigi dan kunjungan rutin pemeriksaan gigi dan mulut. Tujuan dari kebersihan gigi dan mulut adalah menghindari seseorang dari plak dan kalkulus yang terdapat pada permukaan gigi, untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut menggunakan oral hygiene indeks.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *Systematic Review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi. Waktu yang diambil ialah tahun 2015-2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kebersihan gigi dan mulut pada remaja.

Hasil penelitian dari 10 artikel di peroleh bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi dan mulut baik sebanyak 5 artikel (50%), sedang 4 artikel (40%), buruk 1 artikel (10%). Hal ini di tunjukkan oleh karakteristik rata-rata OHI-S 0,0-1,2 baik di 3 artikel (30%), 1,3-3,0 sedang di 4 artikel (40%) dan 3,1-6,0 buruk di 1 artikel (10%).

Kesimpulan tingkat kebersihan gigi dan mulut di pengaruhi oleh pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi dan mulut, ini terlihat dari pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status kebersihan gigi dan mulut baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan Gigi Dan Mulut, OHI-S

LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting

dalam pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun negaranegara 2010 Departemen Kesehatan RI menunjukkan bahwa 63% penduduk Indonesia menderita penyakit gigi dan mulut meliputi karies gigi dan penyakit

jaringan penyangga. Nilai kebersihan gigi dan mulut penting untuk diketahui setiap individu. Hal tersebut berperan untuk pencegahan terhadap terjadinya karies. Seperlima dari jumlah populasi dunia ialah remaja, didefinisikan oleh WHO sebagai kelompok usia 10- 19 tahun yang merupakan kelompok sasaran penting untuk pembangunan.

Kesehatan gigi dan mulut dapat dipelihara dengan cara-cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Cara untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut adalah dengan cara mengukur kebersihan gigi dan mulut, mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Pada umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu indeks. Diantaranya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang Green and Vermillion menggunakan indeks yang di kenal dengan OHI-S (Oral Hygiene Index Simplified), yaitu memilih enam permukaan gigi indeks tertentu yang cukup dapat mewakili segmen depan maupun belakang dari seluruh pemeriksaan gigi yang ada dalam rongga mulut (Putri, dkk., 2010). Kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk menunjang kesehatan tubuh secara keseluruhan. Mulut adalah pintu gerbang dari segala makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh, kesehatan gigi dan mulut dapat berpengaruh secara signifikan terhadap organ-organ lain di dalam tubuh kita (Susanto, GW., 2011)

Penyakit gigi dan mulut lebih banyak terdapat dalam kondisi rongga mulut yang kotor. Sebagian besar orang memorduakan kondisi kesehatan gigi dan mulut (Kompas, 2007). Plak atau Debris di permukaan gigi dapat dipakai sebagai indikator kebersihan mulut. Pembersihan gigi yang kurang baik menyebabkan plak mengumpul paling banyak (Dendika Dental Journal, Vol 2 2002). kebanyakan Penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah plak. Plak inilah yang menjadi fokus utama dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Plak memiliki konsentrasi yang lunak sehingga mudah di bersihkan dengan penyikatan gigi yang baik, plak akan tetap terbentuk setelah dibersihkan, karena itu, rutinitas menjaga kebersihan gigi dari plak sangat penting agar

plak tidak bertambah banyak dan tebal (Ramadhan, 2010).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk peningkatan kesehatan gigi, pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi dan pemulihan kesehatan gigi oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan (Pasal 93 Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009).

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut
2. Untuk mengetahui rata-rata OHI-S pada remaja

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah *Systematic Review*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

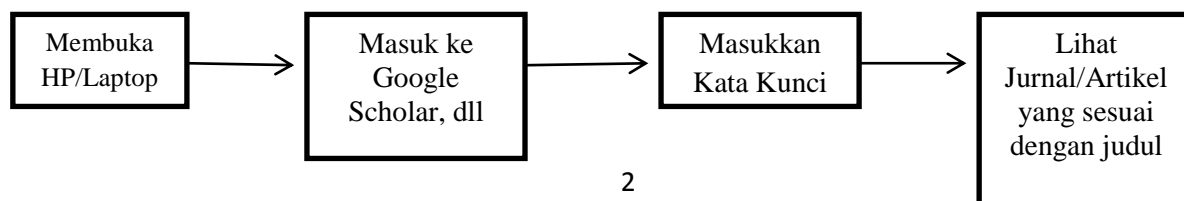
C. Rumusan PICOS

- a. Populasi = Remaja
- b. Intervention (Intervensi) = Pengetahuan Remaja Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut
- c. Comparition (Pembanding) = FGD
- d. Outcome (Hasil yang diperoleh) = Meningkatnya Pengetahuan Remaja Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut
- e. Study desain (Desain penelitian) = *Systematic Review*

E. Prosedur Penelusuran Artikel

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND-OR-NOT-{}-“”). Kata kunci (*Keyword*) yang digunakan dalam *Systematic Review* yaitu gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

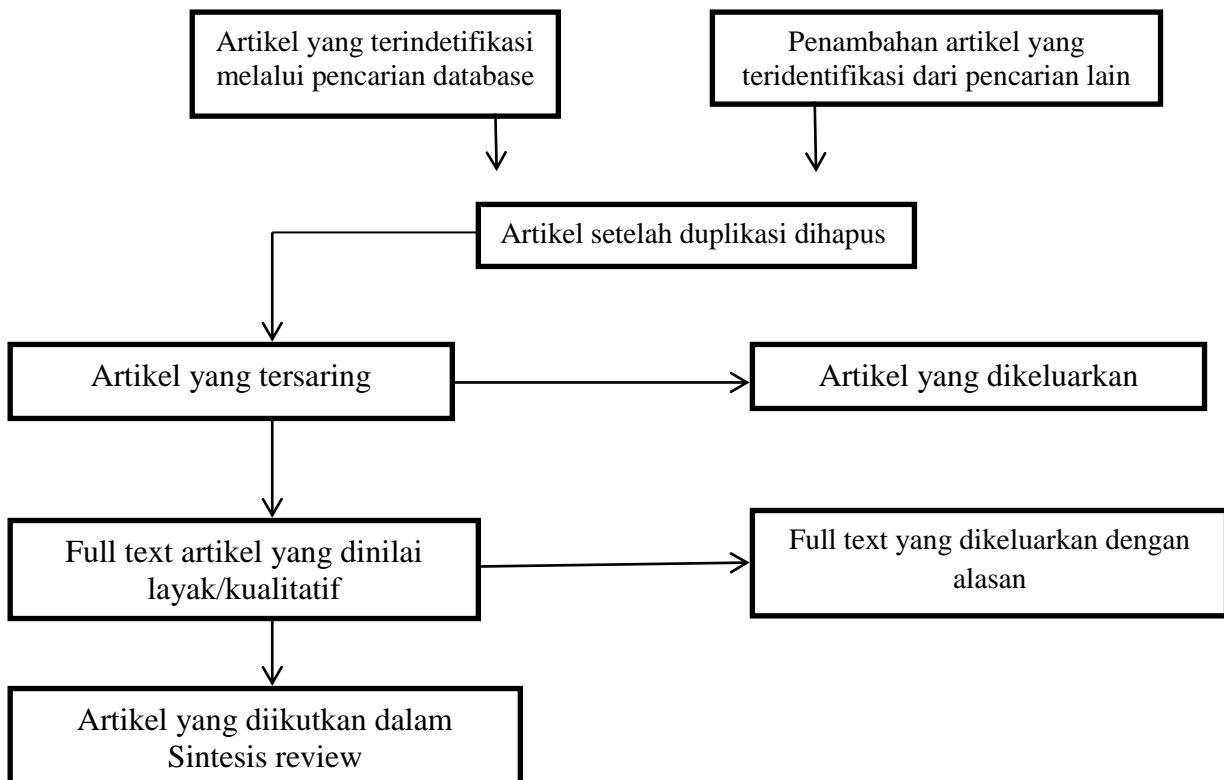
Gambar 2. Prosedur Penelusuran Artikel



E. Langkah Penelitian

Kriteria	Inklusi	Ekklusi
<i>Population/Problem</i>	Remaja usia 12 – 21 Tahun	Pra Remaja
<i>Intervention</i>	Penyuluhan	Tidak ada
<i>Comparation</i>	FGD	Tidak ada
<i>Outcome</i>	Menurunnya karies	-
<i>Study Design</i>	<i>Systematic Review</i>	Selain <i>Systematic Review</i>
Tahun Terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
Bahasa	Bahasa Indonesia dan bahasa inggris	Bahasa Indonesia dan bahasa inggris

Tabel 1.3. Kriteria Inklusi dan Ekklusi



Gambar 3.1. Langkah Penelitian

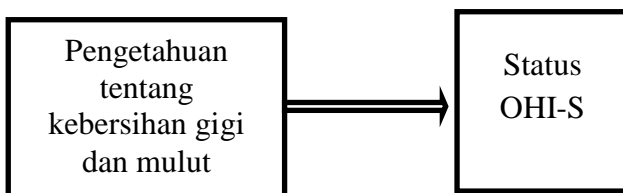
F. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu :

1. *Variabel Independen* (Variabel Bebas) merupakan variabel yang sifatnya mempengaruhi.
2. *Variabel Dependen* (Variabel Terikat) merupakan variabel yang sifatnya terikat atau tergantung.

Untuk lebih memperinci penelitian ini, peneliti menyusun variabel penelitian sebagai berikut:

Gambar 4. Variabel Penelitian
Variabel Independen Variabel Dependen



G. Defenisi Operasional Variabel

Pengetahuan

1. Definisi : Pemahaman seseorang terhadap kebersihan gigi dan mulut
2. Outcome : Meningkatnya pengetahuan menjaga OHI-S pada remaja
3. Instrument : Artikel terpublikasi
4. Skala pengukuran : Baik Sedang Buruk

Kebersihan Gigi dan Mulut

1. Definisi : Meningkatnya status kebersihan gigi dan mulut.
2. Outcome : Meningkatnya perawatan gigi pada anak sekolah dasar
3. Instrument : Artikel terpublikasi
4. Skala pengukuran : Kategorik

Karies Gigi

1. Defenisi : penyakit jaringan gigi yang dimulai dari email, dentin, sampaie jaringan pulpa
2. Outcome : menurunnya status karies gigi pada remaja
3. Instrument : Artikel Terpublikasi
4. Skala Pengukuran : Numerik

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari jurnal maupun artikel yang terpublikasi

menguji tingkat pengetahuan remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompulasi, diolah, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai *Systematic Review*.

I. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *Systematic Review* dan disajikan dalam bentuk tabel lalu dianalisa secara deskriptif dengan menguraikan variabel-variabel yang sudah ada satu persatu untuk memperoleh gambaran dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan daftar pustaka yang ada.

J. Etika Penelitian

Penelitian *Systematic Review* ini telah memiliki *Ethical Clearance* yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2015	2	20%
2.	2016	2	20%
3.	2017	2	20%
4.	2018	-	-
5.	2019	1	10%
6.	2020	3	30%
B. Desain Penelitian			
1.	Observasional dengan rancangan penelitian menggunakan metode Deskriptif	1	10%
2.	Cross sectional	7	70%
3.	Deskriptif dengan cara membagikan kuesioner	1	10%
4.	Quasi eksperimen dengan disain One Grouppretest dan Posttest Without Control Group Design	1	10%
C. Sampling Penelitian			
1.	Total sampling	8	80%
2.	Nonprobability sampling	1	10%
3.	Random Sampling	1	10%

D.	Instrument Penelitian		
1.	Kuisisioner	6	60%
2.	Observasi, Wawancara, Pemeriksaan	4	40%
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1.	Uji Rank spearman	1	10%
2.	Uji statistic	1	10%
3.	Chi-square	1	10%

Keterangan tabel 4.1 :

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2020, 20% artikel dipublikasi pada tahun 2017 dan masing-masing 10% artikel di publikasikan pada tahun 2015,2016, 2019. Diperoleh data bahwa 70% artikel menggunakan desain penelitian deskriptif dengan desain cross sectional, masing-masing 10% menggunakan observasional denganrancangan penelitian menggunakan metode deskriptif, deskriptif dengan cara membagikan kuesioner, dan quasi eksperimen dengan disainone grouppretest dan posttest without control group design. Sampling yang digunakan didapat data bahwa 80% menggunakan Total sampling, dan masing-masing 10% menggunakan nonprobability sampling dan Random Sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebesar 60% dan Observasi, Wawancara, Pemeriksaan 40%. Dan yang terakhir analisis statistik penelitian didapat data bahwa 10% menggunakan Uji Rank spearman, Uji statistic, Chi-square.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Remaja Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut

No	Kriteria pengetahuan	f	%
1	Baik	5	50%
2	Sedang	4	40%
3	Buruk	1	10%
4	Jumlah	10	100%

Keterangan tabel 4.2 :

Berdasarkan tabel 4.2 diatas didapat hasil bahwa artikel mengenai karakteristik pengetahuan remaja tentang pengetahuan remaja terhadap kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik 50% dan dengan kriteria sedang terdapat 40% dan pengetahuan yang buruk rendah yaitu 10%

Tabel 4.3 Karakteristik Rata-rata OHI-S

Rata-rata OHI-S	f	%
0,0–1,2	3	30%
1,3–3,0	4	40%
3,1–6,0	1	10%

Keterangan Tabel 4.3

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapat hasil bahwa artikel mengenai karakteristik Rata-rata OHI-S yang termasuk kategori sedang sebanyak 4 artikel, 3 artikel termasuk kriteria baik dan 1 artikel termasuk kriteria buruk.4 artikel dengan rata-rata 1,3-3,0 dan 3 artikel dengan rata-rata 0,0-1,2 dan 1 artikel 3,1-6,0.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera pengelihatan (mata), pendengaran (telinga), penciuman (hidung), rasa (lidah) dan raba (kulit). Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera mata dan telinga, atau pengelihatan dan pendengaran .

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, remaja sering mengalami masalah kesehatan, salah satunya masalah kebersihan gigi dan mulut. World Health Organization (WHO) merekomendasikan bahwa pelajar sekolah merupakan kelompok yang tepat untuk dilakukannya upaya promosi kesehatan dalam menjaga kesehatan rongga mulut serta jaringan di sekitarnya.

Menurut Penelitian Global Youth Tobacco Survey (GYTS, 2014) menyatakan bahwa 20,3% anak sekolah merokok. Sementara itu, menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) dan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas,2013) menunjukkan terjadinya peningkatan prevalensi perokok usia 15 tahun ke atas yaitu 34,4% (Susenas 2004), 31,5 % (SKRT 2001), dan 36,3%.

Rongga mulut merupakan jalan masuk utama untuk makanan, minuman, dan bahan-bahan lain, termasuk rokok. Kandungan rokok yang berbahaya dapat mengiritasi rongga mulut saat dikonsumsi karena adanya pembakaran. Panas yang ditimbulkan dari pembakaran rokok dapat menyebabkan gangguan vaskularisasi dan sekresi saliva. Selain itu bahan yang terkandung dalam rokok dapat mengendap pada gigi

menyebabkan permukaan gigi menjadi kasar, sehingga plak dan bakteri mudah melekat. Rokok dapat mempengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulut yang dapat menimbulkan manifestasi penyakit periodontal pada perokok berupa penimbunan plak pada gigi yang didukung dengan faktor lainnya.

Cara yang paling mudah dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan menyikat gigi. Perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti, dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan giat dan sungguh-sungguh, teliti artinya sikat gigi dilakukan pada seluruh permukaan gigi, dan teratur dilakukan minimal 2 kali sehari. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah setiap selesai sarapan dan malam sebelum tidur.

Merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya, bahkan orang merokok ketika mereka masih remaja, sejumlah studi menegaskan bahwa kebanyakan perokok *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)* Vol. 7 No.1 Pebruari 2017 mulai merokok antara umur 11 dan 13 tahun dan 85% sampai 95% sebelum umur 18 tahun Remaja (teenager) berarti manusia berusia belasan tahun, merupakan usia perkembangan untuk menjadi dewasa. Data Riskesdas (2013), menyatakan bahwa penduduk di Kabupaten Tabanan merokok sebanyak 57,0% mulai pada umur kisaran remaja yaitu 15-19 tahun dan merupakan paling banyak kedua setelah Denpasar yaitu 62,1%, sedangkan, jumlah batang rokok yang dihisap setiap hari tercatat tertinggi di Tabanan yaitu 14,4%. Hasil penelitian mengenai Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut pada Remaja Perokok di Banjar Dukuh Pesirahan Pedungan Denpasar Selatan, terhadap 48 responden menunjukkan hasil persentase remaja perokok dengan OHI-S baik sebanyak 8,33%, dan persentase remaja perokok dengan OHI-S sedang sebanyak 70,83%, serta persentase remaja perokok dengan OHI-S buruk sebanyak 20,91%⁷. Tingkat kebersihan gigi dan mulut tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku merokok, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku menyikat gigi dan makanan, juga efek merokok pada anak usia 15 tahun dan melaporkan peningkatan index kebersihan gigi dan mulut pada perokok bila dibandingkan dengan kontrol bukan perokok.

B. Karakteristik Pengetahuan Remaja Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut

Gambaran tentang pengetahuan remaja tentang kebersihan gigi dan mulut pada remaja pada tabel 4.2 menunjukkan kriteria pengetahuan remaja tentang kebersihan kesehatan gigi dan mulut baik tergolong baik, dibuktikan dengan menunjukkan 5 artikel kriteria baik. Sejalan dengan penelitian Winda Putri Yunita dkk (2017), didapatkan hasil bahwa sebagian besar pengetahuan remaja tentang kebersihan gigi dan mulut tergolong tinggi, yaitu baik dengan persentase 72% dengan total jumlah responden sebanyak 43 orang.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan (mata), pendengaran (telinga), penciuman (hidung), rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

C. Karakteristik OHI-S

Gambaran tentang karakteristik OHI-S pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kriteria OHI-S sedang dibuktikan oleh 4 artikel, dan kriteria baik di buktikan oleh 3 artikel.

Kesehatan gigi dan mulut dapat dipelihara dengan cara-cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Diantaranya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang Green and Vermillion menggunakan Indeks yang di kenal dengan OHI-S (Oral Hygiene Indexs Simplified), yaitu memilih enam permukaan gigi indeks tertentu yang cukup dapat mewakili segmen depan maupun belakang dari seluruh pemeriksaan gigi yang ada dalam rongga mulut (Putri, dkk., 2010). Kebersihan gigi dan mulut sangatlah penting untuk menunjang kesehatan tubuh secara keseluruhan. Mulut adalah pintu gerbang dari segala makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh, kesehatan gigi dan mulut dapat berpengaruh secara signifikan terhadap organ-organ lain di dalam tubuh kita (Susanto, GW., 2011)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status kebersihan gigi dan mulut adalah baik.

SARAN

- a. Bagi remaja memeriksakan giginya 2x dalam setahun ke pelayanan kesehatan.
- b. Bagi remaja melakukan tindakan pembersihan karang gigi dalam mulut ke pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang. "Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohi-S) Pada Siswa Di Smp Majalengka." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi* 1.1 (2020).
- Anwar, Ayub Irmadani. "Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Remaja usia 12-15 tahun di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone." *MDJ (Makassar Dental Journal)* 6.2 (2017).
- Astuti, Yulia Widji. "Gambaran kebiasaan menyikat gigi dan indeks OHI-S pada siswa sekolah dasar." *Jurnal Teknologi Keperawatan* 2.1 (2019): 1-33.
- Budiharto, Martuti, Tati Suryati, and Ingan Tarigan. "Pengetahuan dan Sikap Usila terhadap Kesehatan Gigi." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 7.1 (2004): 21100.
- Di Majalengka, S. M. P. "Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohi-S) Pada Siswa."
- Diba, Cut Marisa, and Zuraida Usman Bany. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dampak Merokok Terhadap Kesehatan Rongga Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut (Remaja Desa Cot Mesjid Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh)." *Journal Caninus Dentistry* 1.4 (2016): 12-19.
- Lesar, Astrid M., Damajanty HC Pangemanan, and Kustina Zuliari. "Gambaran status kebersihan gigi dan mulut serta status gingiva pada anak remaja di SMP Advent Watulaney kabupaten Minahasa." *e-GiGi* 3.2 (2015).
- Momongan, Ravenske EC, and Benedictus S. Lampus. "Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SMA Negeri 9 Manado Pengguna Alat Ortodontik Cekat." *e-GiGi* 3.1 (2015).
- Miming Aryanti Dewi, Ni Ketut. *Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menyikat Gigi Pada Pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Desa Manukaya Tampak Siring Tahun 2018*. Diss. Poltekkes Kemenkes Denpasar, 2018.
- Notoatmodjo, Soekidjo. "Pendidikan dan Perilaku Kesehatan." (2003).
- Putri, Megananda Hiranya, Eliza Herijulianti, and Neneng Nurjannah. "Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi." *Jakarta: EGC* 25 (2010).
- Ramadhan, Azhary, Cholil Cholil, and Bayu Indra Sukmana. "Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap angka karies gigi di smpn 1 marabahan." *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi* 1.2 (2016): 66-69.
- Suci, Rizki Ananda, Dewi Saputri, and Suzanna Sungkar. "Gambaran tingkat pengetahuan mengenai kebersihan mulut pada siswa sekolah menengah atas yang menggunakan perangkat ortodonti (Survei di SMAN 3 Banda Aceh)." *Journal Caninus Dentistry* 1.4 (2016): 20-25.
- Susanti, Anindia Elok. *Gambaran Indeks Plak Gigi Dan Perilaku Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Mahasiswa Perokok Di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang*. Diss. Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019.
- Wulandari, Eka. "Gambaran Pengetahuan Tentang Karang Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Kelas Viii Di Smp Negeri 30 Medan Jl. Bunga Raya Asam Kumbang Kecamatan Medan Selayang." (2019).